

Konseling Klinis Anak





Kelompok 8

Harry Gusramli Rangkuti (188600157)

Nurul Anisa (188600079)

Nazla Athiah Jilan (188600081)

Nofria Dita Nasution (188600143)

Ichsani Ilaika Putri (188600109)

Shely Mulia Sari (188600127)

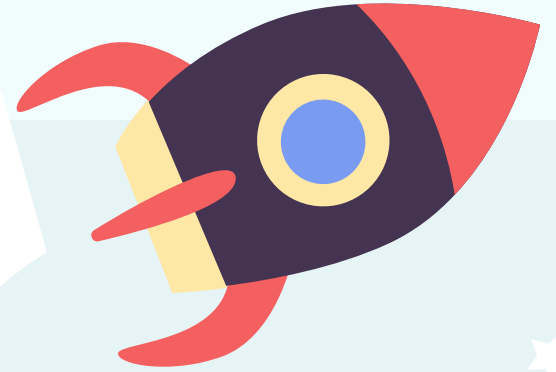
Pengertian Konseling dan Konseling Anak

□ **Pengertian Konseling**

Konseling yaitu pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis, pengarahan, atau pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri meningkat dalam memecahkan berbagai masalah penyuluhan.

□ **Pengertian Konseling Klinis Anak**

Konseling anak adalah proses yang terjadi antara anak dan seorang konselor yang membantu anak-anak untuk memahami apa yang telah terjadi kepada mereka





JENIS-JENIS KARAKTERISTIK PERMASALAHAN

Tugas Perkembangan Anak

01. Usia Kanak-kanak Awal (usia 2-6 tahun)

Tugas perkembangan pada masa kanak-kanak awal menurut Robert J. Havighurst (1961) :

- Toilet Training, hakikat tugas yang harus dipelajari anak yaitu buang air kecil dan buang air besar yang bisa diterima secara sosial.
- Belajar membedakan jenis kelamin
- Belajar mencapai stabilitas fisiologis
- Pembentukan konsep-konsep yang sederhana tentang realitas fisik dan sosial.
- Belajar kontak perasaan dengan orang tua, keluarga, dan orang lain, menghubungkan diri sendiri secara emosional.
- Belajar kontak perasaan dengan orang tua, keluarga, dan orang lain, menghubungkan diri sendiri secara emosional.

02. Usia Kanak-kanak Akhir (usia 6-13 tahun)

Tugas perkembangan pada masa kanak-kanak awal menurut Robert J. Havighurst :

- Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan- permainan yang umum.
- Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh.
- Belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya.
- Mulai mengembangkan peran social pria atau wanita yang tepat.
- Mengembangkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, tata dan tingkatan nilai.
- Mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok social dan lembaga-lembaga.
- ★ Mencapai kebebasan pribadi.

Cara dan Teknik Konseling Anak



Cara konseling anak

- Namun terdapat beberapa cara dan teknik yang berbeda antara pemeriksaan terhadap seorang anak dan terhadap seorang dewasa. Misalnya untuk anak dan remaja sering diperlukan keterangan dari orang tua atau orang-orang signifikan lainnya, sedangkan untuk orang dewasa kebanyakan keterangan didapat dari klien yang bersangkutan.
- Pada dasarnya asesmen untuk anak dan remaja tidak beda dengan untuk orang dewasa, ialah wawancara, observasi perilaku, dilanjutkan dengan tes inteligensi, tes prestasi, tes proyektif, kuesioner atau daftar pertanyaan, asesmen neuropsikologis, asesmen kognitif, dan asesmen.





Teknik konseling anak

1. **Konseling Anak Usia Dini (2-5 Tahun)**

Bagi anak-anak usia dini, jarang sekali dilakukan konseling secara langsung, lebih tepatnya bisa disebut konsultasi, yaitu konselor melakukan intervensi kepada orang dewasa yang dekat dengan kehidupan anak dan dapat membantu masalah yang dihadapi anak.

2. **Konseling Anak Pada Middle Childhood (5-9 Tahun)**

- Konseling Melalui Bermain

Cara ini didasarkan pada fakta bahwa bermain merupakan cara natural bagi anak untuk mengekspresikan diri.

- Friendship Group

Baruth dan Robinson III (1987) menyebutkan suatu cara lain, yaitu dengan pelatihan “kelompok pertemanan”. Pada dasarnya melalui kelompok ini anak belajar mengenai arti persahabatan serta aturan-aturan penting dalam hubungan persahabatan. Mereka diminta untuk mengobservasi teman kelompoknya, bermain peran, berdiskusi mengenai minat dan kelebihan masing-masing dan kemudian ditutup dengan pengungkapan kesan-kesan dari pertemuan mereka selama ini dalam pesta perpisahan.

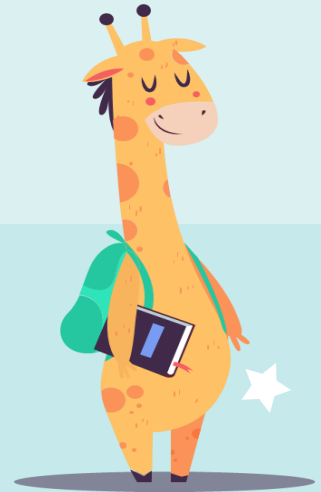


- Eksplorasi dari Isi Mimpi

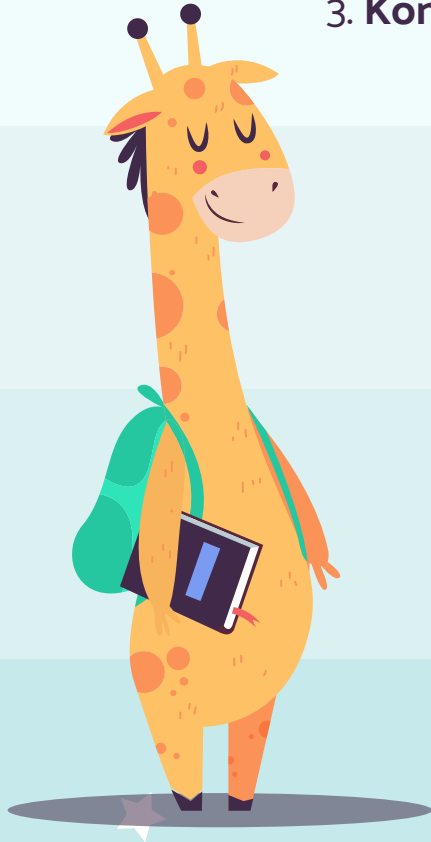
Eksplorasi dari mimpi anak dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk masuk ke dalam pikiran dan perasaan yang mungkin tidak disadari oleh anak.

- Menggunakan Board Games dan Aktivitas Formal Lainnya

Barker (1990), menggunakan board games (seperti ular tangga, halma, dll) untuk menjalin kontak dengan anak-anak yang enggan untuk bicara banyak tentang dirinya sendiri dalam percakapan dan tidak dapat bermain dengan bebas dengan mainan dan materi-materi bermain lainnya yang ada. Board games atau permainan berstruktur formal lainnya, bisa lebih daripada hanya sarana untuk menjalin rapport dan membuat anak merasa nyaman.



3. **Konseling Pra-Remaja (9-12 Tahun)**



- Media Seni Menurut Gumaer (Baruth & Robinson III, 1987). Seni dalam kegiatan konseling dapat bermanfaat bagi anak untuk Konseling

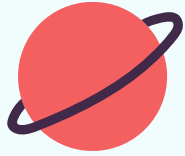


- Bibliocounseling Dalam konseling dengan pra-remaja dapat pula digunakan buku, puisi, cerita rakyat, dan sebagainya.



- Talk Therapy Barker (1990) menyebutkannya sebagai the talking interview.





KESIMPULAN

Psikologi Klinis merupakan bentuk psikologi terapan untuk menentukan kapasitas dan karakteristik tingkah laku individu dengan menggunakan metode-metode pengukuran assessment, analisa dan observasi serta uji fisik dan riwayat sosial agar dapat diperoleh saran dan rekomendasi untuk membantu penyesuaian diri individu secara tepat.

Konseling merupakan proses yang membutuhkan waktu, baik di dalam hubungan sosial atau luas maupun dalam hubungan yang spesifik, psikolog bukan membantu klien menemukan jalan keluar terhadap suatu masalah tetapi psikolog menuntun klien memecahkan masalahnya sendiri agar mencapai tujuan hidup yang baik.



THANKS!

Do you have any questions?



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**

